

Perajin Kue Kering di Kota Bogor Panen Order Jelang Lebaran

BOGOR (IM)- Momen Ramadan dan Lebaran menjadi berkah tersendiri bagi kalangan perajin kue kering musiman di Kota Bogor, Jawa Barat. Salah satunya, dialami Iyung (60), warga Kampung Padasuka Kota Bogor. Menjelang Lebaran 2023, omzet penjualannya meningkat dua kali lipat dari tahun lalu. Dirinya berhasil memperoleh penjualan hingga Rp 30 juta dalam satu pekan. Bahkan, Iyung bisa mempekerjakan 20 warga sekitar.

Proses produksi kue kering seluruhnya dilakukan di Kampung Padasuka, Kelurahan Gudang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor Jawa Barat. Bersama 20 warga sekitar dan kerabatnya, Iyung memproduksi aneka macam kue kering seperti kue nastar, putri salju, kastengel, dan aneka kue kering lainnya.

Seluruh proses produksi masih dilakukan dengan sistem tradisional memanfaatkan peralatan sederhana. Meski demikian, untuk menjaga kualitas dan rasa, Iyung menerapkan disiplin ketat bagi karyawan agar selalu mengenakan alat bantu pelindung seperti penutup rambut dan sarung tangan. Hal ini juga dilakukan guna menjaga kue kering tetap higienis.

Iyung mengaku lebaran kali ini benar-benar menjadi berkah bagi dirinya dan para karyawan. Betapa tidak, selepas pandemi Covid-19, pesanan kue kering miliknya meningkat drastis, bahkan bisa mencapai dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Tak hanya melayani kue kering untuk kebutuhan di Kota Bogor saja, kue kering hasil produksi dirinya juga melayani permintaan warga di sebagian Kota Bekasi, Depok, Jakarta hingga ke Sukabumi.

"Banyak sih kita produksi 20 macam kue. Sebagian sudah dibawa oleh pemesan. Pesanan bisa sampai ke Bekasi, Jakarta, Pelabuhan dan Sukabumi," ungkap Iyung, Jumat (7/4).

Sementara itu untuk penjualan, tahun ini rata-rata kue yang dijualnya naik Rp 2.000 yaitu dari Rp 35.000 per toples kini naik menjadi Rp 37.000 per toples, hal ini terjadi karena naiknya harga bahan baku. "Harganya naik sih, rata-rata naik dua ribu karena bahan baku juga naik," lanjut Iyung. ● jay

Satpol PP Kab. Bogor Tertibkan Panti Pijat dan Warung Penjual Miras

CIBINONG (IM)- Satpol PP Kabupaten Bogor menertibkan panti pijat dan pedagang minuman keras (miras) yang masih beroperasi di sejumlah wilayah Kabupaten Bogor. Hal itu dilakukan dalam rangka meningkatkan kesiap-siagaan dalam mengantisipasi gangguan ketertarikan dan ketertiban umum selama bulan Ramadhan.

Kasatpol PP Kabupaten Bogor, Cecep Iman Nagrahid mengatakan, penertiban tersebut dilaksanakan pada Kamis (6/4) malam. Sejumlah panti pijat yang ditutup dan dipasang PPNS line agar tidak beroperasi kembali selama bulan Ramadhan. "Panti pijat yang diteribkan pertama di wilayah Kecamatan Cibinong ada dua panti pijat diteribkan dan dipasang PPNS line," kata Cecep, Jumat (7/4).

Lebih lanjut, Cecep menyebutkan, petugas menuju ke wilayah kecamatan Megamendung. Di sana ada satu panti pijat didapati masih beroperasi selama bulan Ramadhan dan tindak lanjut dipasang PPNS line.

Selanjutnya, kata Cecep, petugas menuju ke wilayah kecamatan Cigombong dengan mendatangi warung lapo. Di lokasi tersebut petugas mendapati lapo menjual tuak, kemudian pemilik warung tersebut didata untuk tindak lanjut dan diperingat agar tidak kembali menjual tuak.

Pada lokasi terakhir, sambung Cecep, petugas menuju ke wilayah kecamatan Giomas tepatnya di Terminal Laladon. Pada lokasi tersebut terdapat empat warung yang didapati menjual minuman keras dengan jumlah total minuman keras yg di amankan 1.079 minuman keras dari berbagai jenis merk.

"Hal yang kami terapkan selain memasang PPNS line juga mengimbau terhadap pemilik panti pijat untuk tidak beroperasi kembali selama bulan Ramadhan, dan mengimbau kepada pemilik lapo dan penjual minuman keras untuk tidak menjual tuak dan minuman keras tanpa izin tersebut," pungkaskanya. ● jay

8 | Nusantara



WISATA RELIGI GEREJA TUA PUHSARANG KEDIRI

Pengunjung berjalan di depan Gereja Katolik Puhsarang, Kediri, Jawa Timur, Jumat (7/4). Kawasan gereja tua seluas 6,5 hektar yang mulai dibangun pada tahun 1936 tersebut menjadi destinasi wisata religi andalan Kabupaten Kediri.

Iwan Setiawan Imbau ASN Tunaikan Zakat Lewat Baznas Kabupaten Bogor

Baznas Kabupaten Bogor sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang sifatnya spontanitas dalam memberikan bantuan kepada masyarakat. Baznas harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, ketika ada masyarakat kita yang terkena musibah seperti bencana alam dan lain sebagainya, kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

CIBINONG (IM)- Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengimbau jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk

menunaikan kewajiban zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional atau Baznas Kabupaten Bogor.

"Saya imbau para ASN untuk terus mendukung pembayaran zakat ke Baznas Kabupaten Bogor agar bisa dikelola dengan profesional dan berdampak luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat, menciptakan kesalehan sosial di masyarakat dan mewujudkan Karsa Bogor Berkeadaban," ujar Iwan Setiawan kepada wartawan, Kamis (6/4).

Iwan Setiawan menuturkan, Baznas Kabupaten Bogor sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang sifatnya spontanitas dalam memberikan bantuan kepada masyarakat.

"Kita bisa meminta bantuan langsung ke Baznas, ini adalah kerjasama yang saling menguntungkan. Contohnya setiap kegiatan Tarawih Keliling (Tarling) yang saat ini sedang berlangsung, kita bisa menyerahkan bantuan sarana keagamaan melalui dukungan Baznas," tuturnya.

"Baznas, lanjut Iwan harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, ketika ada masyarakat kita yang terkena musibah seperti bencana alam dan lain sebagainya, saya selalu gandeng Baznas untuk berkontribusi kepada masyarakat Kabupaten Bogor. Ia pun berharap, Baznas

Kabupaten Bogor dapat terus meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas dan transparansi, sehingga akan meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat untuk menjadikan Baznas sebagai pilihan utama dalam menyalurkan zakat.

"Pesan saya kegiatan ini jangan hanya simbolik, Baznas bisa membuka stan pembayaran zakat di semua kantor SKPD, BUMD, dan RSUD, supaya maksimal dengan cara jemput bola. Sebagai mitra Pemkab Bogor dalam mengelola zakat, saya minta kolaborasi ini terus ditingkatkan," tukas Iwan. ● jay/gio

Usulan Pengelolaan Jalan Cimincrang Masih Berproses di Pemrov Jabar

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung masih menanti proses atas usulan pengelolaan Jalan Cimincrang akses jalan menuju Masjid Al Jabbar ke

ditindaklanjuti dengan pelebaran jalan di sana," kata Ketua DPRD Kota Bandung, Tedy Rusmawan pada Jumat (7/4).

Secara teknis, pengelolaan Jalan Cimincrang dituturkan Tedy Rusmawan diawali surat dari Wali Kota Bandung kepada Gubernur Jabar. Apabila Gubernur menyetujui, pengelolaan

Jalan Cimincrang diserahkan ke provinsi. Secara urgensi, pengelolaan Jalan Cimincrang perlu dilakukan agar menjadi satu paket dalam penataan Masjid Al Jabbar. Diharapkan Tedy, usulan tersebut dapat memberikan keamanan dan kenyamanan.

"Kita berharap Masjid Al Jabbar ini, terutama akses jalan-

nya dapat tertata dengan baik. Sehingga bisa memberikan keamanan, dan kenyamanan bagi warga sekitar maupun pengunjung ke Al Jabbar," ucapnya.

Jalan Cimincrang merupakan akses utama ke Masjid Al Jabbar dari arah Jalan Soekarno Hatta. Saat ini, Jalan Cimincrang masuk kategori jalan kecil dalam kota

sehingga kemacetan tidak dapat dihindari.

Perubahan status jalan dari Kota Bandung ke provinsi, diharapkan dapat mempermudah Pemprov Jabar dalam menata akses menuju Masjid Al Jabbar yang kini menjadi ikon kebanggaan warga Jabar. ● pra



IDN/ANTARA

DEKORASI TELUR PASKAH DI BALAI KOTA SURABAYA

Warga berpose dengan latar belakang dekorasi Telur Paskah di Balai Kota Surabaya, Jawa Timur, Jumat (7/4). Dekorasi yang dipajang tersebut dalam rangka menyemarakkan perayaan Paskah.

Ridwan Kamil Minta Linmas Jaga Rumah Warga Ditinggal Mudik Lebaran 2023

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil meminta Satuan Tugas Perlindungan Masyarakat (Satgas Linmas) Jabar turut bertugas menjaga rumah warga yang ditinggal mudik saat libur Lebaran 2023. "Saya titip bagi yang mudik di daerahnya dan satgas yang bertugas kawal jangan sampai ada pencurian di rumah-rumah yang ditinggal mudik," kata Ridwan Kamil dalam keterangan tertulisnya di Bandung, Jumat (7/4).

Untuk itu, Satgas Linmas Jabar diminta agar tetap bertugas menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan warganya saat menjelang dan hari Lebaran 2023. "Pada saat yang lain sedang Lebaran, anda semua diminta tetap bertugas, jaga keamanan dan ketertiban di wilayahnya," katanya di hadapan 500 anggota satgas linmas saat Apel Satgas Linmas Provinsi Jawa Barat 2023 di Jalan Diponegoro, Kota Bandung.

Untuk meminimalisir pencurian rumah saat ditinggal mudik, satgas juga diminta mengingatkan warganya agar

mengunci rumah dengan maksimal sebelum pergi mudik. "Diingatkan dari sekarang warganya jangan lupa dikunci dengan maksimal supaya tugas kita lebih mudah," kata Ridwan Kamil.

Adapun total anggota Satgas Linmas Jabar berjumlah 116.931 orang tersebar di 27 kabupaten/ kota. Unsur satgas linmas ini terdiri dari petugas Satpol PP, hansip, dishub, TNI/Polri. Dalam apel tersebut Kang Emil mengucapkan terima kasihnya kepada satgas linmas yang telah berkontribusi meningkatkan skor indeks ketertarikan dan ketertiban Jabar.

Diketahui skor indeks ketertarikan dan ketertiban Jabar melebihi target dari 74 menjadi 87,5 dan hal ini menandakan kondusivitas Jabar terus meningkat. "Target indeks ketertarikan dan ketertiban Jabar skornya 74 tapi berkat kerja luar biasa satgas linmas ternyata melebihi target menjadi 87,5. Saya ingin ucapkan terima kasih secara langsung pada apel ini," kata Ridwan Kamil. ● pra

ANTISIPASI KONFLIK TANAH DI KABUPATEN BOGOR

Pemkab Perkuat Sinergi dengan Forkopimda

BOGOR (IM)- Untuk memperkuat sinergi dalam mengantisipasi maupun menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pertanahan di Kabupaten Bogor, Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin, bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan Kepala Perangkat Daerah melakukan rapat koordinasi terkait penyelesaian masalah pertanahan di Kabupaten Bogor, di ruang Serbaguna I Setda, Kamis (6/4).

Rapat koordinasi tersebut, dihadiri berbagai instansi antara lain, Dandim 0621, Ketua Komisi I DPRD, Kepala Kejari, BPN Kabupaten Bogor, Kepala Bappeda, Camat

Cigombong, Sekcam Caringin dan Camat Cijeruk.

Menurut Burhanudin, pengawasan terkait pertanahan di Kabupaten Bogor perlu dilakukan secara kolaborasi antara Pemkab Bogor, Forkopimda, Kepala Dinas dan juga Camat, guna mengantisipasi terjadinya permasalahan atau konflik tanah di Kabupaten Bogor.

"Kami libatkan Kepala PD juga Camat untuk memperkuat sinergi dengan Forkopimda yang tugasnya antara lain mengevaluasi dan mengawasi terkait dengan pertanahan di lapangan, guna mengantisipasi terjadi permasalahan dan konflik tanah," tegas Sekda.

Di saat yang sama, Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanudin menyampaikan, komitmen dan sinergi yang kuat sangat penting dilakukan dengan semua pihak baik Pemkab Bogor, Forkopimda, para pengusaha juga masyarakat untuk sama-sama dalam mengantisipasi konflik pertanahan.

Lebih lanjut Kapolres menegaskan, komitmen yang kuat, serta kesadaran yang tinggi dari semua pihak, saya yakin konflik-konflik pertanahan di Kabupaten Bogor tidak akan terjadi. Mudah-mudahan apa yang menjadi harapan kita, melalui forum ini bisa menjadi solusi buat kita semuanya," ungkapnya. ● jay/gio



IST

Rapat koordinasi terkait konflik tanah dihadiri berbagai instansi antara lain, Dandim 0621, Ketua Komisi I DPRD, Kepala Kejari, BPN Kabupaten Bogor, Kepala Bappeda, Camat Cigombong, Sekcam Caringin dan Camat Cijeruk di ruang Serbaguna I Setda, Kamis (6/4).

Pemkot Bogor Gerakkan Lurah Berantas Perilaku Buang Air Besar Sembarangan

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota Bogor, Jawa Barat mengerakkan semua lurah yang masih memiliki data titik-titik warga dengan perilaku buang air besar sembarangan untuk bersinergi memberantas kebiasaan tersebut secara bersama-sama.

Sekretaris Daerah Kota Bogor, Syarifah Sofiah dalam keterangannya, Jumat (7/4), mengatakan rapat koordinasi percepatan Open Defecation Free (ODF) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan telah dilaksanakan di dua kecamatan yang masih ditemukan perilaku buang air besar sembarangan, yakni Kecamatan Bogor Tengah dan Bogor Utara.

"Apa yang dibahas dan apa yang dilakukan sama dengan apa yang dibahas dalam rakor ini, Kecamatan Bogor Utara beberapa pekan lalu. Evaluasi ODF dan stunting menjadi dua pembahasan rakor ini, karena upaya yang kita lakukan sama. Kalau ada pemetaan, dimana daerah yang ODF nya tinggi pasti stuntingnya juga tinggi. Apapun asupan yang diberikan akan percuma kalau hidupnya tidak bersih, maka akan percuma," kata Syarifah.

Syarifah menekankan kepada lurah se-Kecamatan Bogor Tengah dan semua pihak terkait penanganan yang dilakukan harus sinergi dan bersama-sama jajaran perangkat daerah lainnya untuk turun membantu dalam implementasi evaluasi ODF.

Asisten Pemerintahan Setda Kota Bogor, Irwan Riyanto berharap kepada para lurah dan semua pihak di wilayah langsung menerapkan hal-hal terkait ODF

dan stunting yang dibahas dalam rakor agar hasilnya dapat segera terlihat. Diharapkan, para lurah dapat membangun kolaborasi dengan pihak swasta.

Camat Bogor Tengah, Dicky Iman Nugraha mengaku, melalui program Berkunjung Ke Wilayah Setiap Hari (Berlan) Kecamatan Bogor Tengah bersama para lurah dan jajaran turun ke wilayah masing-masing setiap hari satu RW untuk memetakan ODF dan stunting.

Dari data ODF tahun 2023, tercatat ada 6.057 titik setelah divalidasi ke wilayah belum secara keseluruhan, namun dari data validasi yang didapat dari beberapa RW pada Kelurahan Tegallega ada 178 data yang salah, selanjutnya 41 di Kelurahan Ciwaringin. "Untuk data stunting sampai akhir bulan Maret 2023, kita reduksi sebanyak 633 data stunting. Itu sudah rekonsiliasi dengan Dinas Kesehatan," kata Dicky.

Menurutnya sungai dan anak sungai menjadi 'makanan empuk' warga yang tidak peduli ODF. Selain itu, kondisi demografis, kepadatan penduduk, faktor ekonomi serta terakhir mental dan kultur.

Upaya memberikan solusi bagi warga dengan membangun tangki septik sudah dilakukan pihak Kecamatan Bogor Tengah, namun kendala yang ditemui adalah muncul air di kedalaman 50 cm karena lahan yang ada merupakan tebing, di samping kepadatan rumah yang hanya menyisakan jalan berupa gang berjarak 1 meter.

Sementara dari temuan di lapangan lanjut Dicky adalah tidak sedikit warga yang mampu secara ekonomi tetapi tidak memiliki tangki septik pribadi. ● jay